



BAB III

SAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab III ini peneliti akan memaparkan data yang telah terkumpul, kemudian menganalisisnya dengan metode deskriptif kualitatif yang didasarkan pada sejumlah metode dan prinsip-prinsip teoritis. Hal ini bertujuan untuk mengetahui Persepsi Siswa – Siswi SD Budi Mulia Terhadap program acara Idola Cilik di RCTI.

A. Sajian Data

Setelah peneliti mengumpulkan data di lapangan didapatkan data mengenai informan dan persepsi masing-masing informan. Namun sebelum peneliti paparkan data mengenai persepsi Siswa – Siswi SD Budi Mulia Terhadap Acara Idol Cilik di RCTI terlebih dahulu peneliti paparkan mengenai profil dari masing-masing informan yang peneliti jadikan sebagai sample penelitian ini.

1. Profil Informan

Setelah proses pengumpulan data dengan menggunakan teknik wawancara dengan observasi kepada anak-anak siswa-siswi SD Budi Mulia di seturan maka profil informan dari hasil penelitian akan dijelaskan sebagai berikut :

a. Lintang Sekaringati (LS)

LS adalah seorang siswi yang berumur 10 tahun yang tinggal Condongcatur Yogyakarta, Lintang lahir di Jakarta pada tanggal 2

Januari 2004, LS anak ke dua dari dua bersaudara. LS memiliki hobi menari dan bermain musik keseharian Lintang setelah pulang sekolah selain les untuk tambahan belajar, juga les menari di daerah jalan Godean. Selain itu LS juga pandai bermain piano dan harmonika, kesukaannya dalam bernain musik karena sang ibu yang pandai bermain piano, membuat LS ingin ikut belajar piano oleh sang ibu.

b. Atiya Sofia Hanin Fadila (AS)

AS adalah seorang siswi yang berumur 10 tahun. Atiya tinggal di daerah Babarsari Yogyakarta. Atiya lahir pada tanggal 26 Mei 2004. AS adalah anak tunggal atau anak satu – satunya. AS memiliki hobi menari dan bernyanyi, AS juga pernah mengikuti lomba bernyanyi di lingkungan rumahnya dan menjadapatkan juara 2, selain itu juga AS juga pernah mendapatkan juara 3 di sekolahnya dalam lomba bernyanyi walaupun AS belum pernah mengikuti ajang kontes anak – anak.

c. Faizah Amalia Putri (FA)

FA adalah seorang siswi kelas 5 yang berumur 11 tahun. FA tinggal agak jauh dari sekolahnya, FA tinggal di daerah Tanam Sari Yogyakarta, FA lahir pada tanggal 22 Januari 2003. FA adalah anak ketiga dari empat bersaudara. FA mempunyai hobi bermain gitar, dapat bermain gitar karena kakaknya yang berprofesi sebagai anak band di cafe – cafe sehingga memiliki keinginan untuk belajar main gitar.

d. Sakira Nasyiwa Maheswari (SN)

SN adalah seorang siswi kelas 5 yang berumur 10 tahun. Sakira tinggal di daerah tidak jauh dari sekolahnya dia tinggal di daerah seturan tepat dibelakang Universitas Pembangunan Nasional Veteran. SN lahir pada tanggal 3 Juni 2004. Sakira anak ke dua dari tiga bersaudara. SN memiliki hobbie menggambar, juga mempunyai keinginan sebagai penata busana yang dikenal banyak orang karena tertarik dengan designer Ivan Gunawan karena menurut dia designnya selalu pas dan cocok dengan umur seseorang seperti anak – anak atau dewasa.

e. Lubna Umu Azza (LU)

LU adalah seorang siswi kelas 5 yang berumur 11 tahun. LU tinggal di daerah Janti. dekat Jogja TV Yogyakarta. LU lahir pada tanggal 27 Maret 2003 anak pertama dari dua bersaudara. LU mempunyai hobbie bernyanyi. LU juga pernah mengikuti lomba bernyanyi di Ambarukmo Plaza dan mendapatkan juara 2. LU juga pernah mengikuti ajang pencarian bakat Idola Cilik 1 akan tetapi Lubna tidak masuk ke babak berikutnya.

2. Persepsi informan tentang Idola Cilik dalam tayangan Idola Cilik di RCTI

a. Persepsi informan tentang Host Idola Cilik dalam acara Idola Cilik di RCTI

Host adalah orang yang membawakan dan menyampaikan sebuah informasi, atau narasi dalam sebuah program acara di stasiun televisi. Baik buruknya host pada program acara akan dipersepsikan berbeda-beda oleh penonton. Persepsi host pada program acara Idola Cilik dipersepsikan sebagai berikut:

1) LS

Menurut LS host Idola Cilik agak sedikit berlebihan dan sangat cerewet sehingga membuat LS tidak terlalu suka dengan tayangan Idola Cilik, hal ini sesuai hasil wawancara dengan Lintang yang menjelaskan hostnya terlalu cerewet, dan juga lebai, berlebihan (Wawancara ,28 Novembe 2013). Contohnya pembawa acaranya dalam berbicara dengan nada tinggi, dan dalam tingkah laku dan gaya bicaranya berlebihan.

2) AS

Menurut AS host Idola Cilik kalau berbicara terlalu kasar kepada anak-anak, selain itu juga host Idola Cilik suka bentak-bentak anak-anak. Hal ini sesuai pernyataan AS yang menjelaskan hostnya kalo ngomong kasar mbak, suka bentak- bentak anak-anak juga (Wawancara ,28 November 2013)

3) FA

FA tidak menyukai host Idola Cilik karena hostnya tidak lucu, lucunya juga dibikin-bikin yang tidak lucu dipaksa jadi lucu, hal ini sesuai hasil wawancara dengan FA yang menjelaskan bahwa hostnya tu lucunya dibuat-buat bikin garing yang ga lucu dibikin jadi lucu (Wawancara, 28 November 2013).

4) SN

Menurut SN host Idola Cilik terlalu kasar dalam berbicara pada anak-anak dan juga suka membentak-bentak anak-anak atau kasar dalam berbicara hal ini sesuai wawancara dengan SN yang menjelaskan aku ga suka kak sama hostnya soalnya ngomongnya kasar trus suka bentak-bentak (Wawancara, 28 November 2013).

5) LU

Menurut LU host Idola Cilik terlalu cerewet, lucunya terlalu dibuat-buat dan juga terlalu berlebihan merasa sok paling cantik, hal ini sesuai hasil wawancara dengan LU yang menjelaskan hostnya itu lebay sih mbak, truss sok cantik juga ditambah cerewet lagi mbak (Wawancara, 28 November 2013).

Berdasarkan jawaban informan tersebut dapat disimpulkan bahwa persepsi informan terhadap host program acara Idola Cilik adalah negatif karena dipersepsikan host (Oky Lukman) sebagai host yang cerewet dan sok cantik serta sering bercandanya berlebihan. Sebagai seorang host seharusnya adalah menunjukkan diri sebagai seorang

teman akan menyajikan secara ramah, tidak congkak, keras kepala, menunjukkan kekuasaan, menggurui atau mau menang sendiri.

b. Persepsi informan tentang Durasi Idola Cilik dalam acara Idola Cilik di RCTI

Durasi adalah waktu yang diberikan atau dijalankan. Panjang pendek durasi tayangan program acara. Durasi program Idola Cilik adalah 60 – 240 menit. Berikut ini adalah persepsi informan terhadap durasi Idola Cilik di RCTI.

1) LS

Menurut LS durasi pada tayangan Idola Cilik terlalu lama karena lebih dari dua jam sehingga waktu menyaksikan program idola cilik terlalu banyak candaan dan penilaian serta iklan yang banyak sehingga jadi bosan menontonnya. Hal ini sesuai hasil wawancara dengan LS yang menjelaskan acara Idola Ciliknya kelamaan mbak, bikin bosen nontonnya (Wawancara, 28 November 2013).

2) AS

Selain itu AS durasi pada tayangan Idola Cilik juga terlalu lama sehingga membuat AS jenuh untuk menontonnya, hal ini sesuai hasil wawancara dengan AS yang menjelaskan durasinya juga kelamaan mbak, lama-lama jadi gak mau nonton (Wawancara, 28 November 2013).

menyatakan bosan dengan durasi Idola Cilik yang banyak iklannya dari pada acaranya.

c. Persepsi informan tentang Tata Panggung Idola Cilik dalam acara Idola Cilik di RCTI

Tata pentas atau tata panggung adalah semua latar belakang dan benda-benda yang ada dipanggung guna menunjang seorang Idola Cilik dalam bernyanyi.



Gambar 2. Tata Panggung Idola Cilik

Berikut ini adalah persepsi terhadap tata panggung Idola Cilik di RCTI oleh masing-masing informan.

1) LS

LS sangat menyukai tata panggung Idola Cilik karena menurut LS tata panggung Idola Cilik sangat keren, sehingga keliatan lebih klasik, hal ini sesuai hasil wawancara dengan Lintang yang menjelaskan kalo panggung Idola Ciliknya itu keren mbak (Wawancara, 28 November 2013).

2) AS

Akan tetapi AS menyukai tata panggung pada tayangan Idola Cilik, karena pada penataan tata panggungnya sangat keren juga modern sesuai dengan tema yang digunakan, hal ini sesuai hasil wawancara dengan AS yang menjelaskan penataan panggungnya aku suka mbak soalnya modern, dilihatnya juga keren (Wawancara, 28 November 2013).

3) FA

Selain itu FA juga menyukai tata panggung dari tayangan Idola Cilik, menurut FA tata panggungnya kreatif, setiap hari ganti – ganti tema yang membuat panggung lebih lucu dan cantik, hal ini sesuai hasil wawancara dengan FA yang menjelaskan tata panggungnya aku suka kan, soalnya lucu dan cantik lebih kreatif paslah untuk anak – anak (Wawancara, 28 November 2013).

4) SN

Akan tetapi SN menyukai tata panggung pada tayangan Idola Cilik, menurut SN penataan panggungnya kreatif sesuai dengan

tema yang dibuatnya, hal ini sesuai hasil wawancara dengan SN yang menjelaskan kalo tata panggungnya aku suka mbah soalnya bagus, trus kreatif juga jadi lucu (Wawancara, 28 November 2013).

5) LU

Bagi LU tata panggung pada acara Idola Cilik penataanya sangat kreatif dan modern terlihat lebih elegan, hal ini sesuai hasil wawancara dengan LU yang menjelaskan kalo tata panggungnya modern mba ga kuno ngikutin trend lebih terlihat kreatif (Wawancara, 28 November 2013).

Dari hasil wawancara yang didapat informan menilai bahwa tata panggung Idola Cilik sangat bagus, kreatif, penuh dengan warna-warni dan selalu setiap hari ganti-ganti tema sesuai dengan lagu yang sedang dinyanyikan. Panggung Idola Cilik dikemas semenarik mungkin sehingga membuat penonton senang dengan tatanan yang diberikan sehingga mereka menonton program Idola Cilik.

d. Persepsi informan tentang Kostum Idola Cilik dalam acara Idola Cilik di RCTI

Fashion adalah gaya berpakaian yang populer dalam suatu budaya. Gaya berpakaian anak-anak pasti berbeda dengan gaya berpakaian orang dewasa. Persepsi terhadap gaya berpakaian bintang Idola Cilik di RCTI dipersepsikan berbeda-beda sebagai berikut:

1) LS

LS sangat tidak setuju dengan kostum yang di gunakan oleh peserta Idola Cilik karena menurut Lintang kostum yang dipakai Peserta Idola Cilik terlalu terbuka tidak menutup aurat. Hal ini sesuai hasil wawancara dengan LS yang menjelaskan kalo pakaiannya kurang bagus terlalu terbuka a menutup aurat mbak .(Wawancara, 28 November 2013).

2) AS

Selain itu menurut AS kostum yang digunakan kurang bagus apabila dipakai oleh anak – anak karena kurang sesuai dengan umur anak – anak terlalu dewasa, hal ini sesuai hasil wawancara dengan AS yang menjelaskan pakaiannya aku kurang suka mbak soalnya terlalu dewasa ga sesuai dengan umur anak – anak (Wawancara, 28 November 2013).

3) FA

Tidak hanya acaranya yang FA suka, tetapi FA juga menyukai kostum yang dipakai peserta Idola Cilik, menurutnya pakaiannya bagus sesuai dengan anak – anak, hal ini sesuai hasil wawancara dengan FA yang menjelaskan kostumnya aku suka mbak lucu – lucu kalo dipakai sama anak – anak (Wawancara, 28 November 2013).



Gambar 4. Kostum Idola Cilik RCTI

4) SN

SN juga tidak begitu menyukai kostum yang digunakan oleh peserta Idola Cilik karena kostumnya bagus akan tetapi kadang tidak sesuai dengan anak – anak, terlalu berlebihan hal ini sesuai hasil wawancara dengan SN yang menjelaskan kalo menurut aku busananya bagus kak, tapi ga sesuai sama anak – anak kadang terlalu berlebihan juga kelihatan tua jadinya (Wawancara, 28 November 2013).



Gambar 4. Kostum Idola Cilik RCTI

5) LU

Selain itu bagi LU kostum yang dipakai peserta Idola Cilik terlalu terbuka dan juga terlalu dewasa kurang pantas kalo dipakai oleh anak – anak, kostumnya tidak terlihat simple tetapi terlihat bagus, melainkan kostumnya yang berlebihan, hal ini sesuai hasil wawancara dengan LU yang menjelaskan kalo kostumnya terlalu berlebihan kak, gak keliatan sederhana tapi simple malah keliatan norak (Wawancara, 28 November 2013).

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan diketahui bahwa terdapat informan yang menyukai gaya busana atau kostum idola cilik karena lucu dan keren, sedangkan yang tidak suka karena alasan tidak sesuai umur atau karena tidak menutup aurat, terlalu berlebihan atau norak, tidak pantas untuk dipakai anak-anak..

e. Persepsi informan tentang Konsep Acara Idola Cilik dalam acara Idola Cilik di RCTI

Konsep acara Idola Cilik adalah program realitas, dengan durasi jam tayang 60-240 menit. Dimana Seluruh kontestan Idola Cilik yang telah terseleksi akan di karantina di sebuah asrama dan diberikan pelatihan-pelatihan berupa koreografi, olah vokal, performance, personality dan tata busana Seluruh kontestan Idola Cilik yang telah terseleksi setiap minggunya diadu dalam Pentas Idola Cilik.

Penampilan para kontestan yang dikomentari oleh para komentator, antara lain: Ira Maya Sopha, Winda, Duta Sheila on 7 dan Dave Hendrik. Dukungan murni berasal dari SMS pemirsa. Terkait konsep acara Idola Cilik berikut ini adalah jawaban informan.

1) LS

Selain itu LS tidak terlalu menyukai konsep acara pada tayangan Idola Cilik, menurut Lintang konsepnya bagus, akan tetapi hostnya terlalu banyak bicara sehingga dapat memperpanjang waktu, hal ini sesuai hasil wawancara dengan LS yang menjelaskan konsepnya bagus mba, tapi hostnya terlalu banyak ngomong jadinya lama waktunya .(Wawancara, 28 November 2013).

2) AS

Bagi AS konsep acara tayangan Idola Cilik komentatornya terlalu banyak bercanda dari pada komentarnya, hal ini sesuai hasil wawancara dengan AS yang menjelaskan konsep acaranya sih terlalu lama ya mbak soalnya komentarnya terlalu banyak bercanda dari pada yang dikomentarinnya (Wawancara, 28 November 2013).

3) FA

Bagi FA konsep acara pada tayangan Idola Cilik dikemas secara elegan terlihat lebih mewah dan juga konsep acaranya terlihat seperti aslinya terkadang memakai konsep acara 3 dimensi jadi lebih cantik, hal ini sesuai hasil wawancara dengan FA yang

menjelaskan sku suka konsepnya mbak, soalnya elegan trus juga temanya juga keliata kaya aslinya (Wawancara, 28 November 2013).

4) SN

Selain itu menurut SN konsep acara Idola Cilik kreatif akan tetapi komnetatornya terlalu banyak bercanda, terlalu banyak ngobrol jadi memperlama waktu, hal ini sesuai hasil wawancara dengan SN yang menjelaskan konsepnya sih bagus kakak, tapi komentarnya terlalu banyak ngomong terlalu banyak bercanda trus acaranya jadi lama (Wawancara, 28 November 2013).

5) LU

Bagi LU konsep acara pada tayangan Idola Cilik, konsep acaranya sederhana tapi elegan, dikemas secara kreatif juga dan sangat menarik, hal ini sesuai hasil wawancara dengan LU yang menjelaskan konsepnya sih kreatif mbak, keliatannya sederhana tapi terlihat elegan, menarik deh pokoknya (Wawancara, 28 November 2013).

Dari hasil wawancara dengan informan dapat disimpulkan bahwa konsep acara program Idola cilik dinyatakan bagus dan menarik, tetapi informan menyatakan ketidaksukaan terhadap host dan komentator yang bercanda terus menerus sehingga menyebabkan durasi Idola Cilik menjadi panjang dan membosankan.

f. Motivasi Informan Menonton acara Idola Cilik di RCTI

1) LS

Tayangan Idola Cilik juga dapat menjadikan LS sebagai motivasi untuk LS, karena dengan menonton Idola Cilik dapat membuat LS untuk berjuang terus tanpa pantang menyerah untuk mencapai apa yang diinginkannya terwujud, hal ini disesuaikan hasil wawancara dengan LS yang menjelaskan tapi aku suka nonton Idola Cilik soalnya bisa bikin aku jangan pantang menyerah kalo mau impiannya terwujud (Wawancara, 28 November 2013).

2) AS

Bagi AS menonton Idola Cilik dapat juga menjadi motivasi buat AS. Dengan melihat tayangan Idola Cilik AS dapat belajar tentang dan termotivasi untuk tidak pantang menyerah dan terus belajar, hal ini sesuai hasil wawancara dengan AS yang menjelaskan kalo nonton dola Cilik bisa jadi motivasi buat aku mba, kalo belajar terus apa yang kita mau tercapai mbak (Wawancara, 28 November 2013).

3) FA

Acara Idola Cilik juga memberikan motivasi untuk FA karena selain cita – citanya ingin menjadi seorang penyanyi, FA dapat melihat dari tayangan Idola Cilik yang mendorong dia untuk menjadi penyanyi terkenal, hal ini sesuai hasil wawancara dengan FA yang menjelaskan aku nonton Idola Cilik bisa jadi motivasi

buat aku kak, soalnya aku pengen jadi penyanyi, kalo liat Idola Cilik aku jadi pengen ikut audisi terus (Wawancara, 28 November 2013).

4) SN

Menurut SN tayangan Idola Cilik bagus dapat memotivasi anak – anak untuk terus berjuang pantang menyerah untuk menjadi orang yang dikenal oleh banyak orang, membuat anak – anak lebih dapat tampil berani di depan orang banyak, hal ini sesuai hasil wawancara dengan SN yang menjelaskan kalo menurut aku sebenarnya acara nya bagus kak soalnya kan bsa jadi motivasi buat anak – anak, kebanyakan anak – anak malu tampil didepan orang banyak, kalo liat Idola Cilik bisa tau kalo mau jadi orang yang dikenal oleh orang banyak ga usah malu, pantang menyerah jua (Wawancara, 28 November 2013).

5) LU

Menurut LU tayangan Idola Cilik dapat memotivasi anak – anak, dengan menonton Idola Cilik dapat membuat anak – anak dapat mengerti cara – cara bernyanyi yang baik, dengan teori – teori yang diajarkan di Idola Cilik, hal ini sesuai hasil wawancara dengan LU yang menjelaskan bagus sih kak, kita bisa tau dasar – dasar nyanyi yang bagus, teknik bernyanyi yang bagus itu kaya gimana jadi kita gak asal bernyanyi kalo biar bisa jadi penyanyi terkenal (Wawancara, 28 November 2013).

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan dapat disimpulkan bahwa motivasi informan menyaksikan program Idola Cilik adalah untuk memperoleh informasi tentang dasar-dasar menyanyi yang bagus, untuk dapat berani di depan panggung dan pantang menyerah untuk mencapai cita-cita.

B. Pembahasan

Pada bagian ini peneliti memaparkan terhadap sajian data berdasarkan teori-teori persepsi, dimana teori-teori tersebut sudah dipaparkan pada bab I. Berdasarkan sajian data, tiga komponen pokok persepsi, persepsi terhadap Idola Cilik berbeda satu sama lain. Hasil seleksi atau hasil pemilihan stimulus diperoleh setelah menyaksikan program Idola Cilik.

Hasil analisis data di atas tidak lepas dari faktor perhatian yang dilakukan informan ketika mereka menyaksikan program Idola Cilik. Berdasarkan sajian data dan hasil analisis, maka stimulus yang menonjol dan akhirnya menjadi perhatian para siswa Kelas 5 SD Budi Mulia Yogyakarta terhadap program Idola Cilik tertuju kepada kepada host atau pembawa acara, durasi, tata panggung, tata busana dan konsep acara program Idola Cilik.

Tabel 1
Tabel Persepsi Informan terhadap Idola Cilik

No	Informan	Hal-hal yang dipersepsikan				
		Host	Durasi	Tata Panggung	Tata Busana	Konsep Acara
1	LS	Host Idola Cilik agak sedikit berlebihan dan sangat cerewet	Terlalu lama	tata panggung Idola Cilik sangat keren, sehingga kelihatan lebih klasik	terlalu terbuka tidak menutup aurat	konsepnya bagus, akan tetapi hostnya terlalu banyak bicara
2	AS	Host Idola Cilik kalo berbicara terlalu kasar kepada anak – anak, selain itu juga host Idola Cilik suka bentak – bentak anak – anak.	Terlalu lama	penataan tata panggungnya sangat keren juga modern sesuai dengan tema yang digunakan	kurang bagus apabila dipakai oleh anak – anak karena kurang sesuai dengan umur anak – anak terlalu dewasa	Konsep acaranya terlalu lama soalnya komentarnya terlalu banyak bercanda dari pada yang dikomentarinnya
3	FA	host Idola Cilik karena hostny tidak lucu, klucunya juga dibikin – bikin yang tidak lucu dipaksa jadi lucu,	Terlalu lama	tata panggungnya kreatif, setiap hari ganti – ganti tema yang membuat panggung lebih lucu dan cantik	pakaiannya bagus sesuai dengan anak – anak,	konsep acara pada tayangan Idola Cilik dikemas secara elegan terlihat lebih mewah
4	SN	host Idola Cilik terlalu kasar dalam berbicara pada anak – anak dan juga suka membentak – bentak anak – anak atau kasar dalam berbicara	Terlalu lama	Penataan panggungnya kreatif sesuai dengan tema yang dibuatnya	kostumnya bagus akan tetapi kadang tidak sesuai dengan anak – anak, terlalu berlebihan	Konsep acara Idola Cilik kreatif akan tetapi komentarnya terlalu banyak bercanda
5	LU	Host Idola Cilik terlalu cerewet, lucunya terlalu dibuat – buat dan juga terlal berlebihan merasa sok paling cantik	Terlalu lama	penataannya sangat kreatif dan modern terlihat lebih elegan,	terlalu terbuka dan juga terlalu dewasa kurang pantas kalo dipakai oleh anak	Konsep acaranya sederhana tapi elegan, dikemas secara kreatif juga dan sangat menarik,

Sumber: Hasil analisis data tahun 2014

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa persepsi siswa SD Budi Mulia Yogyakarta terhadap host atau pembawa acara sebagian besar menyatakan bahwa host Idola Cilik dipersepsikan negatif yaitu host yang berlebihan dan cerewet, berbicara kasar, tidak lucu, bercandanya berlebihan, berbicara kasar dan juga sok merasa paling cantik.

Kredibilitas presenter dapat menjadi aset penting suatu stasiun televisi. Presenter acara adalah yang bertugas membawakan sebuah program acara, namun tidak terlibat dalam konsep, persiapan serta tanggung jawab dan jalannya acara (Rozi, 2006:177). Pembawa acara idola cilik sebenarnya sudah dipilih orang yang tepat yaitu Oki Lukman yang sudah berpengalaman sebagai host dalam berbagai program acara. Hal ini dipengaruhi oleh faktor internal yaitu perhatian informan terhadap host Idola Cilik secara fisiologis yaitu informasi masuk melalui alat indera, selanjutnya informasi yang diperoleh ini akan mempengaruhi dan melengkapi usaha untuk memberikan arti terhadap lingkungan sekitarnya. Kapasitas indera untuk mempersepsi pada tiap orang berbeda-beda sehingga interpretasi terhadap lingkungan juga dapat berbeda. (Mulyana, 2007:179). Selain itu juga dipengaruhi oleh faktor minat dari para informan untuk menyaksikan idola mereka dalam menyanyi sehingga host bagi mereka tidak dianggap begitu penting, hal ini sesuai dengan pernyataan Mulyana (2007:179) yang menyatakan bahwa persepsi terhadap suatu obyek bervariasi tergantung pada seberapa banyak energi- atau kecenderungan seseorang untuk memperhatikan tipe tertentu dari stimulus atau dapat dikatakan sebagai minat yang digerakkan untuk mempersepsi.

Sedangkan persepsi terhadap host yang negatif juga dipengaruhi oleh faktor eksternal yaitu *motion* atau gerakan. Dalam hal ini informan melihat host Idola Cilik lebih banyak berbicara dari pada gerakan sehingga informan banyak memberikan perhatian terhadap obyek yang memberikan gerakan dalam jangkauan pandangan dibandingkan obyek yang diam. Dalam hal ini

informan ingin melihat idola cilik bernyanyi dan menari dari pada memperhatikan presenter yang banyak berbicara.

Persepsi informan terhadap durasi Idola cilik dari 6 informan menyatakan bahwa durasi Idola Cilik terlalu lama sehingga membosankan sebagaimana dinyatakan oleh informan bahwa durasi Idola Cilik terlalu banyak candaan dan penilaian serta iklan yang banyak sehingga jadi bosan menontonnya. Sebagaimana diketahui bahwa durasi Idola Cilik adalah 60 – 240 menit sehingga informan memerlukan energi yang banyak untuk dapat menyaksikan program Idola Cilik. Hal ini dipengaruhi oleh faktor internal informan yaitu faktor perhatian sebagaimana dinyatakan (Mulyana, 2007:179) bahwa individu memerlukan sejumlah energi yang dikeluarkan untuk memperhatikan atau memfokuskan pada bentuk fisik dan fasilitas mental yang ada pada suatu obyek. Energi tiap orang berbeda-beda sehingga perhatian seseorang terhadap obyek juga berbeda dan hal ini akan mempengaruhi persepsi terhadap suatu obyek.

Selain itu persepsi juga dipengaruhi oleh faktor internal informan yaitu Suasana hati informan yang ingin menyaksikan Idola Cilik bernyanyi tetapi banyak keadaan yang membuat lama seperti host maupun tim Juri penilai maupun iklan yang memakan durasi yang banyak sehingga informan menjadi kesal, hal ini sesuai dengan persepsi AS yang menyatakan bahwa Konsep acaranya terlalu lama soalnya komentarnya terlalu banyak bercanda dari pada yang dikomentarinnya. Hal ini sesuai dengan pernyataan (Mulyana, 2007:179) yang menyatakan bahwa keadaan emosi mempengaruhi perilaku seseorang,

mood ini menunjukkan bagaimana perasaan seseorang pada waktu yang dapat mempengaruhi bagaimana seseorang dalam menerima, bereaksi dan mengingat.

Tata panggung Idola Cilik dipersepsikan oleh informan sebagai sesuatu yang bagus, keren, modern sesuai dengan tema yang digunakan dan kreatif karena setiap episode selalu berganti-ganti disesuaikan dengan tema atau lagu yang dinyanyikan. Persepsi informan terhadap tata panggung yang tersebut dipengaruhi oleh faktor internal dari informan yang masih anak-anak yang menyukai warna-warni hal ini dipengaruhi oleh faktor perhatian. Individu memerlukan sejumlah energi yang dikeluarkan untuk memperhatikan atau memfokuskan pada bentuk fisik dan fasilitas mental yang ada pada suatu obyek. Energi tiap orang berbeda-beda sehingga perhatian seseorang terhadap obyek juga berbeda dan hal ini akan mempengaruhi persepsi terhadap suatu obyek selain itu faktor pengalaman dan ingatan. Pengalaman dapat dikatakan tergantung pada ingatan dalam arti sejauh mana seseorang dapat mengingat kejadian-kejadian lampau untuk mengetahui suatu rangsang dalam pengertian luas. ((Mulyana, 2007:179). Hal ini dipengaruhi karena saat ini Idola Cilik sudah sampai tahap 3 atau Idola Cilik 3 sehingga berdasarkan pengalaman informan yang mereka ingat bahwa tata panggung memang selalu berubah-ubah dan semakin baik dan menarik sehingga informan mempersepsikan tata panggung Idola Cilik menarik dan modern.

Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi persepsi informan terhadap tata panggung adalah faktor warna dari objek-objek. Objek yang

mempunyai cahaya lebih banyak, akan lebih mudah dipahami (*to be perceived*) dibandingkan dengan yang sedikit. (Mulyana, 2007) dimana tata panggung Idola Cilik menampilkan suasana panggung dengan begitu banyak cahaya atau lighting untuk memperindah dan mempercantik panggung tempat Idola Cilik menampilkan performance mereka di atas panggung Idola Cilik. Keunikan dari tata panggung juga mempengaruhi informan dalam mempersepsikan tata panggung Idola Cilik dimana keunikan dan kekontrasan stimulus.

Perhatian dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Berdasarkan sajian data dan analisis dari hasil wawancara faktor eksternal yang mempengaruhi persepsi siswa kelas V SD Budi Mulia Yogyakarta adalah:

1. Faktor Eksternal

Prinsip intensitas dari suatu perhatian dapat dinyatakan bahwa semakin besar intensitas stimuli dari luar, maka semakin besar hal-hal itu dipahami. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa faktor program Idola Cilik yang pernah sukses ditayangkan dari mulai Idola Cilik I – Idola Cilik 3 maka siswa sudah mengetahui dan dapat memberikan persepsi tentang program Idola Cilik.

2. Faktor Internal Penarik Perhatian

- a. Proses belajar atau pemahaman ini dilakukan oleh siswa-siswi (informan) dengan cara menyaksikan dan berusaha untuk memahami program Idola Cilik. Pengalaman peneliti yang dimaksud disini adalah situasi emosional yang dialami oleh

informan ketika menyaksikan program Idola Cilik di RCTI. Adapun hal-hal yang mereka alami dalam pemahaman adalah perasaan ingin mengetahui perkembangan para Idola Cilik dalam menampilkan performance seperti gaya busana, serta cara menyanyi Idola Cilik.

Faktor-faktor yang dialami informan tersebut merupakan bagian dari pemahaman dari perhatian kepada Idola Cilik sebagai objek sehingga akan berpengaruh dalam persepsi. Kompleksitas pemahaman ini selaras dengan proses pemahaman atau proses belajar dan motivasi yang dimiliki oleh masing-masing informan.

b. Motivasi

Motivasi memainkan peran yang sangat penting dalam pengembangan rangkaian persepsi. Dari hasil penelitian kemudian dianalisis, motivasi (informan) menyaksikan Idola Cilik sebagian besar berpersepsi bahwa motivasinya adalah untuk jangan pantang menyerah kalo mau impiannya terwujud (LS). Menonton Idola Cilik bisa jadi motivasi buat aku bahiwa kalo mau belajar terus apa yang kita mau tercapai mbak (ASH). FAP idola Cilik menjadi motivasi karena mempunyai cita-cita jadi penyanyi. Motivasi menyaksikan Idola Cilik adalah untuk agar tidak malu tampil didepan orang banyak dan pantang menyerah (SNM) sedangkan LUA termotivasi menyaksikan Idola Cilik karena ingin mengetahui dasar menyanyi yang bagus, teknik bernyanyi yang bagus agar biar bisa jadi penyanyi terkenal.

Sarwana (1989:57) berpendapat bahwa motivasi merupakan istilah yang lebih umum, yang menunjukkan kepada seluruh proses gerakan itu termasuk situasi yang mendorong, dorongan yang timbul dari dalam diri individu, tingkah laku yang ditimbulkan oleh situasi tersebut dan tujuan atau akhir dari pada perbuatan.

Irwanto (2002:193) berpendapat bahwa motivasi adalah "suatu konstruk teortitis mengenai terjadinya perilaku menurut para ahli kostruk teoritis ini meliputi aspek-aspek pengaturan (regulasi), pengarahan (direksi), serta tujuan (insentif global) dari perilaku. Seluruh aktivitas mental yang dirasakan /dialami yang memberikan kondisi hingga terjadinya perilaku tersebut disebut motif.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa-siswi SD Budi Mulia terhadap program Idola Cilik adalah program yang menarik dengan tata panggung dan format acara yang menarik walaupun dengan durasi yang lama serta host yang cerewet dan selalu bercanda.

Namun ketika para informan mempersepsikan bagian-bagian yang ada dalam program Idola Cilik ini mereka memiliki penilaian sendiri-sendiri. Hal ini bisa dilihat pada sajian data tentang motivasi mereka menyaksikan Idola Cilik serta hal-hal yang diperhatikan dalam program Idola Cilik tersebut.

Dari sajian data yang telah dijabarkan, faktor yang mempengaruhi persepsi terhadap Idola Cilik dapat digambarkan dalam tabel berikut:

Tabel 2
Faktor-faktor yang mempengaruhi Persepsi Informan terhadap Idola Cilik

No	Informan	Faktor yang mempengaruhi	
		Internal (Pengalaman)	Eksternal (Motivasi)
1	LS	Mempunyai kesukaan bermain musik, pandai bermain piano dan harmonika, kesukaannya dalam bernain musik karena sang ibu yang pandai bermain piano	Terus berjuang dan pantang menyerah sampai impian terwujud
2	AS	Pernah mengikuti lomba bernyanyi di lingkungan rumahnya dan menjadapatkan juara 2, pernah mendapatkan juara 3 di sekolahnya	Jadi motivasi untuk terus belajar untuk mencapai tujuan dan keberhasilan
3	FA	Memiliki hobi menari dan bernyanyi, pernah mengikuti lomba bernyanyi di lingkungan rumahnya dan di sekolah.	Program Idola Cilik jadi motivasi untuk dapat bernyanyi lebih baik karena mempunyai cita-cita jadi penyanyi
4	SN	Tayangan Idola Cilik bagus dapat memotivasi anak – anak untuk berani tampil di depan umum dan dikenal orang banyak	Agar anak tidak malu tampil didepan orang banyak, kalo liat Idola Cilik bisa tahu kalau mau jadi orang yang dikenal oleh orang banyak ga usah malu, pantang menyerah
5	LU	Pernah mengikuti lomba bernyanyi di Ambarukmo Plaza dan mendapatkan juara 2. Pernah mengikuti ajang pencarian bakat Idola Cilik 1.	Untuk mengetahui dasar-dasar nyanyi yang bagus, teknik bernyanyi yang bagus agar bisa jadi penyanyi terkenal

Sumber: Hasil analisis data tahun 2014

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa setiap informan siswa SD kelas V Budi Mulia Yogyakarta mempunyai persepsi yang berbeda-beda terhadap program Idola Cilik karena adanya perbedaan motivasi dan pengalaman yang telah mereka alami. Kedua hal ini sangat berpengaruh terhadap cara pandang informan terhadap suatu hal, terutama terhadap program Idola Cilik.

Motivasi juga merupakan faktor yang mempengaruhi persepsi siswa SD Budi Mulia terhadap terhadap program acara Idola Cilik. Menurut Sarwana (1989:57) berpendapat bahwa motivasi merupakan istilah yang lebih umum, yang menunjukkan kepada seluruh proses gerakan itu termasuk situasi yang mendorong, dorongan yang timbul dari dalam diri individu, tingkah laku yang ditimbulkan oleh situasi tersebut dan tujuan atau akhir dari pada perbuatan.

Dari beberapa informan yang dijadikan sumber dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa faktor motivasi sangat menentukan minat seseorang untuk menyaksikan program Idola Cilik hal ini dipengaruhi dorongan yang timbul dari dalam diri informan, meskipun setiap siswa mempunyai persepsi yang berbeda-beda terhadap konsep acara program Idola Cilik baik dari host, durasi, tata panggung, tata busana, serta konsep acara dari program Idola Cilik. Berdasarkan hasil wawancara motivasi menyaksikan program Idola Cilik adalah untuk dapat bernyanyi lebih baik karena mempunyai cita-cita jadi penyanyi (Informan FA), program Idola Cilik memotivasi informan untuk berani atau tidak malu tampil didepan orang banyak dan pantang menyerah (SN).